

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menggambar adalah salah satu kegiatan pembelajaran seni rupa yang merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya di sekolah, yang diterapkan pada tingkat TK, SD, SMP, maupun SMK/SMA. Pendidikan seni rupa diberikan tidak hanya berupa teori, tetapi juga diberikan dalam bentuk praktek. Kemudian teori prinsip-prinsip seni rupa yang telah dipahami dijadikan acuan dalam menggambar.

Guru berperan sebagai mediator, atau sebagai orang yang mampu memberikan segala sesuatu jika peserta didik mempelajari pelajaran yang sedang dihadapinya. Dalam pembelajaran menggambar di sekolah, guru hendaknya tidak hanya memberikan contoh gambar yang akan dikerjakan peserta didik, tetapi juga memberikan bimbingan teknis dalam proses menggambar. Mulai dari tahap peserta didik menarik garis menjadi bidang, lalu menjadi bentuk, kemudian bentuk yang divariasikan dan memiliki volume dengan cara menerapkan gelap terang sehingga peserta didik mampu menciptakan suatu karya yang indah. Selain itu, guru juga dapat mengarahkan siswa untuk selalu memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dengan baik, hal ini dikarenakan prinsip-prinsip seni rupa merupakan dasar dalam menggambar sehingga hasil karya gambar yang dihasilkan siswa dapat lebih maksimal, tentu bimbingan dan arahan dalam menggambar akan sangat membantu peserta didik agar termotivasi dalam

belajar, karena motivasi akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Salah satu pokok bahasan seni rupa adalah penciptaan karya dua dimensi dengan model benda-benda sehari-hari (*still life*). Gambar tersebut secara umum disebut gambar bentuk. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggambar bentuk adalah: kesatuan, pusat perhatian, kontras, komposisi, keseimbangan, perspektif dan gelap terang agar mendapatkan suatu karya gambar bentuk yang memiliki estetis/indah harus memenuhi unsur-unsur tersebut. Namun dalam penelitian ini hanya beberapa prinsip seni rupa yang diambil yaitu kesatuan, keseimbangan, perspektif dan gelap terang. Peserta didik harus menguasai hal tersebut dalam menggambar bentuk. Sesuai dengan kurikulum pendidikan seni budaya yaitu untuk membekali kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Baru di tahun ajaran 2019/2020 inilah di SMA Negeri 1 Hamparan Perak kelas X guru mengajarkan mata pelajaran seni rupa, pada tahun-tahun sebelumnya mereka hanya mengajarkan seni musik. Materi pokok bahasan yang diajarkan adalah menggambar bentuk pada peserta didik. Berdasarkan dari silabus SMA kelas X kurikulum 2013 revisi dikutip dari kompetensi dasar kolom kedua yang berbunyi Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model. Menggambar bentuk adalah penggambaran benda-benda dengan realis, yaitu mengikuti bentuk sesuai dengan objek yang ditiru Adapun tujuan pembelajaran menggambar bentuk adalah mengembangkan sikap dan kemampuan/kreativitas peserta didik dalam membuat karya-karya gambar bentuk yang baik. Karya gambar bentuk yang dihasilkan oleh siswa

menggunakan bahan-bahan kertas gambar, pensil dan penghapus yang biasanya digunakan di sekolah.

Berdasarkan dari data yang diperoleh saat melakukan tinjauan di SMA Negeri 1 Hampan Perak. Peneliti dengan guru mata pelajaran seni rupa menyimpulkan bahwa masih banyak peserta didik mengalami kesulitan menggambar bentuk. Ini bisa terjadi disebabkan oleh guru yang belum maksimal memberikan teori dan contoh-contoh, sedangkan dari peserta didik masih sangat diperlukan pemusatan perhatian saat belajar. Dalam hal ini peserta didik belum mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar bentuk. Adapun prinsip-prinsip seni rupa itu meliputi kesatuan, keseimbangan, perspektif dan gelap terang. Di sini juga dapat dilihat bahwa peserta didik masih kurang dalam penguasaan teknis dalam menggambar bentuk. Penguasaan teknis arsir maupun teknik dusel sepertinya tidak sulit tetapi memerlukan ketertarikan dan kecintaan peserta didik pada menggambar bentuk itu sendiri sehingga mereka akan melakukannya dengan sungguh-sungguh dan melakukannya dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil lebih rapi dan halus. Tentu saja ini bukan saja kesalahan peserta didik, tetapi kemungkinan juga disebabkan karena kurangnya frekwensi guru dalam memberikan latihan kepada peserta didik dalam menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak. Oleh karena itu mengakibatkan kecenderungan peserta didik masih kurang berani dalam memberikan penekanan dalam menggunakan pensil sehingga terlihat kurang jelas untuk membuat gelap terang benda maupun bayangan gambar bentuk itu. Ini bisa diketahui dari hasil nilai prapenelitian yang sudah dilakukan oleh guru

bidang studi Seni Budaya (Seni Rupa) di sekolah tersebut. Nilai peserta didik belum sesuai dengan harapan. Masalah pencahayaan dalam gelap terang adalah masalah yang sangat penting.

Sementara itu menggambar adalah pelajaran yang mendasar dari seni rupa, dan keterampilan menggambar bentuk merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai. Oleh karena itu pada pembelajaran ini peneliti ingin mengetahui dan sekaligus menganalisis hasil dari karya gambar bentuk yang dibuat oleh peserta didik kelas X SMA negeri 1 Hampan Perak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di depan, maka identifikasi masalah dalam penelitian di SMA Negeri 1 Hampan Perak ini adalah:

1. Peserta didik belum mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dengan cukup baik.
2. Peserta didik masih banyak yang belum menguasai teknis dalam menggambar bentuk.
3. Kurangnya frekuensi latihan peserta didik dalam menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak.
4. Peserta didik masih kesulitan dalam menggambar.
5. Guru yang belum maksimal memberikan teori dan contoh-contoh.

6. Peserta didik masih kurang berani dalam memberikan penekanan dalam menggunakan pensil sehingga terlihat kurang jelas untuk membuat gelap terang benda maupun bayangan gambar bentuk.
7. Nilai peserta didik belum sesuai dengan harapan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya pelebaran masalah yang akan diuraikan dalam penulisan ini dan sesuai dengan judul yang disajikan, maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Maka penelitian ini dibatasi pada : “Penerapan Prinsip-prinsip Seni Rupa yaitu Kesatuan, Keseimbangan, Perspektif dan Gelap Terang pada Gambar Buah dan Keranjang Karya Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak T.A. 2020/2021”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip seni rupa kesatuan, keseimbangan, perspektif dan gelap terang pada gambar dengan model buah dan keranjang peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak pada pelajaran seni dan budaya?
2. Bagaimanakah kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menggambar buah dan keranjang di kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak ditinjau prinsip-prinsip seni rupa kesatuan, keseimbangan, perspektif dan gelap terang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip seni rupa pada gambar dengan model buah dan keranjang peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
2. Untuk membuktikan beberapa kesulitan dalam menggambar buah dan keranjang peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang menggambar bentuk.
- b. Bagi guru sebagai referensi dalam mengajarkan peserta didik tentang prinsip-prinsip menggambar bentuk lebih detail
- c. Bagi sekolah sebagai salah satu informasi dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan.

#### 2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca khususnya tentang gambar bentuk di sekolah menengah.

- b. Sebagai salah satu bahan referensi sebagai data awal bagi peneliti atau penulis lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar bentuk.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY